

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PAI PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI SMP N 1 BUKIT SUNDI TAHUN AJARAN 2020/2021**

ROZA MAIFADILLAH

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, IAIN BUKITTINGGI
rozamaifadilla@gmail.com**

ABSTRAK

Pada saat pandemic ini di SMP N 1 Bukit Sundi siswa dituntut untuk bisa memahami dan menguasai serta menerapkan materi yang diberikan oleh gurunya salah satunya pada mata pelajaran PAI. Oleh sebab itu pada mata pelajaran PAI dibutuhkan guru inspiratif yang dapat meningkatkan kemampuan dalam diri siswa, dengan kondisi dimana system pembelajaran tidak dilaksanakan secara tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran PAI pada masa pandemic covid-19 dan, apa saja kendala yang ditemui dalam penerapan pembelajaran PAI pada masa pandemic covid-19 kelas IX di SMP N 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran PAI pada masa pandemic covid-19 di SMP- N 1 Bukit Sundi ada 2 (1) pembelajaran PAI pada masa pandemic ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media *Group WhatsApp* dan pembelajaran luring dimana siswa menjemput dan mengantarkan tugas yang diberikan guru satu kali seminggu kesekolah, (2) kendala yang dirasakan dalam pembelajaran pada masa pandemic, yang dirasakan guru meliputi kurangnya sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran PAI itu sendiri, yang dirasakan siswa yaitu, tidak semua tempat tinggal siswa memiliki kualitas jaringan yang bagus, juga masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki HP Android, dan orang tua siswa yakni tidak semua orang tua mampu memberikan penjelasan terkait dengan materi yang dipelajari siswa dari gurunya, juga ada sebagian orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak bisa mengawasi anaknya dalam proses pembelajaran.

Kata kunci : *Implementasi Pembelajaran PAI, Masa Pandemi Covid-19*

ABSTRACT

During this pandemic, at SMP N 1 Bukit Sundi, students are required to be able to understand and master and apply the material provided by the teacher, one of which is PAI subjects. Therefore, in PAI subjects, inspirational teachers are needed who can improve students' abilities, with conditions where the learning system is not implemented face-to-face. This study aims to find out how to apply PAI learning during the covid-19 pandemic and, what are the obstacles encountered in implementing PAI learning during the Covid-19 pandemic class IX at SMP N 1 Bukit Sundi, Solok Regency. field (field research) with a qualitative approach. From the research that has been done, it can be concluded that the implementation of PAI learning during the covid-19 pandemic at SMP-N 1 Bukit Sundi there were 2 (1) PAI learning during this pandemic was carried out online using WhatsApp Group media and offline learning where students picked up and delivering the tasks given by the teacher once a week to school, (2) the perceived obstacles in learning during the pandemic, which the teacher feels include the lack of facilities and infrastructure to support PAI learning itself, which is felt by students, namely, not all student residences have quality good network, there are also some students who do not have Android phones, and parents of students, namely not all parents are able to provide explanations related to the material that students learn from their teachers, there are also some parents who are busy working so they cannot supervise their children in learning process.

Keywords: Implementation of PAI Learning, Covid-19 Pandemic Period.

PENDAHULUAN

Suatu kenyataan yang dihadapi dunia pendidikan khususnya pada masa pandemic pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan formal saat ini, adalah rendahnya kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas. Permasalahannya adalah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam kurang berhasil dalam pembentukan perilaku positif siswa.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya

dan masyarakat Krearivitas, metode, model, pendekatan, pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajarannya

Pembelajaran adalah kegiatan yang disengaja oleh peserta didik dengan arahan, bimbingan atau bantuan dari guru untuk memperoleh suatu perubahan. Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu.

Berdasarkan Permendikbud No.103 Tahun 2014 pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah, yang dimaksud dengan pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan inti dari pendidikan, Pemecahan masalah rendahnya kualitas pendidikan harus difokuskan pada kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran yang baik menghendaki seluruh komponen dalam pembelajaran harus baik dan terintegrasi dalam suatu sistem.

Allah SWT sebagai pendidik alam semesta telah melakukan proses terhadap hambanya sebagai pendidik hal ini tergambar dalam QS: Lukman : 20

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ
وَأَسْبَغَ عَلَيْكُمْ نِعْمَهُ ظَاهِرَةً وَبَاطِنَةً وَمِنَ النَّاسِ مَن يُجَادِلُ فِي
اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُّنِيرٍ

Artinya : tidakkah kamu memperhatikan bahwa allah telah menundukkan apa yang ada dilangit dan apa yang ada dibumi untuk (kepentingan)mu dan menyempurnakan nikmat-Nya untukmu lahir dan batin. Tetapi diantara manusia ada yang membantah tentang

(keesaan) Allah tanpa ilmu atau petunjuk dan tanpa kitab yang memberi penerangan. (QS. Lukman : 20)

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran wajib di sekolah yang mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang kamil, sehingga peserta didik itu memiliki ilmu pengetahuan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits, dengan ilmu pengetahuan tersebut berfungsi untuk pengembangan potensinya dengan baik, sehingga peserta didik memiliki pemahaman dalam Pendidikan Agama Islam, sehingga tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut dapat berpengaruh dan berdampak pada kehidupannya sebagaimana layaknya orang muslim.

Menurut Zakiyah Daradjat yang kutip oleh Elihami dan Abdullah Syahid bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah salah satu usaha untuk membina dan membimbing peserta didik agar senantiasa dapat mengetahui tentang ajaran-ajaran Islam secara mendasar. Kemudian menghayati tujuan, yang selanjutnya akan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan pribadi maupun sosial masyarakat, dan juga akan menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.

Pada saat ini seluruh negara yang berada dipenjuru dunia sedang ditimpa musibah besar yang disebabkan oleh virus *Covid-19*. Virus *Covid-19* mampu mengubah banyak hal dengan begitu cepat dalam kehidupan kita saat ini, interaksi kita dengan manusia, dengan lingkungan semuanya menjadi berbeda. Akibat dari virus *Covid-19* ini pemerintah membuat berbagai macam kebijakan, salah satu kebijakannya adalah *Work Form Home* (WFH). Kebijakan ini menyarankan kepada masyarakat agar melakukan semua pekerjaannya dari rumah. Ternyata virus ini tidak hanya berdampak dalam dunia pekerjaan saja tetapi dalam dunia pendidikan juga menjadi dampak dari virus *Covid-19* ini. Virus *Covid-19* ini ternyata berdampak dalam dunia pendidikan tidak terkecuali pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Karena imbas dari munculnya virus ini di bidang pendidikan membuat Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun

2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus *Covid-19*. Agar dapat memutus mata rantai penyebaran virus ini, pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran daring (online).

Dalam menerapkan pembelajaran daring ini guru juga tetap harus kreatif dalam menyajikan materi pembelajaran pendidikan agama Islam agar siswa tetap merasa senang dan mudah memahami, dengan demikian siswa tidak merasa jenuh dan tetap produktif dirumah. Dengan sistem pembelajaran secara daring guru menganggap siswa merasakan kesusahan ketika memahami materi pembelajaran agama Islam.

SMP Negeri 1 Bukit Sundi terletak di Jalan Tanah Lapang Muara Panas, Desa/nagari Muara Panas, Kecamatan Bukit Sundi, Kabupaten Solok. Didirikan pada tanggal 14 Oktober 1977.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah (1) Dengan adanya *social distancing* guru sebagai pendidik kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI pada saat pandemi covid-19 (2) Sebagian guru masih ada yang memiliki kendala dalam menerapkan pembelajaran PAI pada masa covid-19.

Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti dalam penelitian baik dari segi waktu, dana, tenaga serta kemampuan peneliti, agar penelitian ini lebih terarah dan dapat *mencapai* sasaran maka penelitian ini dibatasi pada (1) Penerapan pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi *Covid-19* di SMPN 1 Bukit Sundi kelas IX Tahun ajaran 2020/2021, (2) kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran PAI pada masa pandemi covid-19 kelas IX di SMP N 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok tahun ajaran 2020/2021.

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Bagaimana proses penerapan pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* di SMPN 1 Bukit Sundi kelas IX Tahun ajaran 2020/2021? (2) Apa saja

kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran PAI pada masa pandemi *Covid-19* kelas IX di SMPN 1 Bukit Sundi Tahun ajaran 2020/2021?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran PAI pada masa pandemic covid-19 di SMP N 1 Bukit Sundi kelas IX, (2) Untuk mengetahui apa saja kendala yang ditemui dalam penerapan pembelajaran PAI pada masa pandemic covid-19 kelas IX di SMP N 1 Bukit Sundi kabupaten solok. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang Pembelajaran siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu metode penelitian untuk menyelidiki obyek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka ataupun ukuran lain yang bersifat eksak namun berdasarkan katakata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat field research (lapangan) yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah berdasarkan menyajikan data dan menganalisa data. penelitian ini menggambarkan kejadian di lapangan dengan menuturkan dan menafsirkan fenomena yang terjadi

Pendekatan ini peneliti gunakan dalam mencari informasi penelitian, agar apa yang menjadi fenomena *real* di lapangan dapat terbaca sebagaimana mestinya. Tidak ada informasi yang kabur/tidak jelas. Sehingga benar-benar dapat ditemukan jalan keluar atau solusi dari masalah yang ditemukan pada subyek penelitian. Untuk mendapatkan hasil yang terbaik peneliti menggunakan metode wawancara .

HASIL PENELITIAN

Mengawali pendeskripsian data yang peneliti peroleh di lapangan, peneliti memaparkannya dalam bentuk keterangan wawancara dengan informan kunci yaitu

guru PAI dan informan pendukung adalah kepala sekolah, siswa kelas IX dan orang tua, maka di peroleh penelitian sebagai berikut

Muhammad Zain, S.Pd. I, M.Pd, sebagai guru mata pelajaran PAI kelas IX di SMP N 1 Bukit Sundi dan sekaligus sebagai informan kunci menjelaskan tentang implementasi pembelajaran PAI pada masa covid-19 ada 2 yakni

PROSES PEMBELAJARAN YANG DILAKSANAKAN SECARA DARING DAN LURING

1. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring atau dari internet adalah pembelajaran yang menggunakan teknologi internet dan berbasis *Web* dalam mengakses materi pembelajaran dan memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan pendidik dimana saja dan kapan saja

Jadi manfaat dari proses pembelajaran daring diantaranya yaitu adanya kemajuan dalam bidang teknologi yang mampu meningkatkan mutu pendidikan serta mampu meningkatkan proses pembelajaran dengan meningkatkan interaksi, mempermudah proses pembelajaran karena dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun selain itu mudahnya mengakses materi pembelajaran dan mampu menjangkau peserta didik dengan cakupan yang luas.

2. Pembelajaran Luring (Luar Jaringan)

Luring adalah akronim dari luar jaringan. Luring diartikan sebagai terputus dari jejaring computer atau belajar mandiri secara *Offline* Adapun jenis kegiatan yang dilakukan Luring yakni menonton acara *TV* sebagai pembelajaran siswa sekolah juga mengumpulkan karya berupa dokumen. Kegiatan Luring tidak menggunakan jaringan internet dan komputer, melainkan media lainnya seperti *TV* dan dokumen.

Pembelajaran yang dilakukan secara *offline* dimana guru memberikan tugas, siswa harus menjemput tugas tersebut ke sekolah dan dikerjakan diluar sekolah, untuk kelas IX jadwal menjemput tugas nya adalah setiap hari Senin dan diantarkan kesekolah kembali satu minggu setelah penjemputan tugas tersebut. Disamping pembelajaran daring masih berjalan, tidak sedikit juga siswa yang bertanya mengenai materi pembelajaran yang tidak mereka mengerti ada yang bertanya melalui group WhatsApp dan ada juga yang bertanya secara langsung pada saat

pengantar tugas kesekolah.”

Kendala yang dihadapi Dalam Menerapkan Pembelajaran PAI di SMP N 1 Bukit Sundi

Dalam dunia pendidikan tidak semua proses penyampaian materi pembelajaran berjalan dengan lancar, tentu ada kendala yang dihadapi baik dari guru mata pelajaran itu sendiri, siswa ataupun dari pihak sekolah dan orang tua. Pada masa pandemic ini dunia pendidikan tentu harus tetap berjalan, penggunaan system pembelajaran daring menjadi solusi agar tersampainya materi pembelajaran, namun demikian ada kendala yang membuat pembelajaran daring tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.¹

a. Kendala Yang Dirasakan Guru PAI

Muhammad Zain selaku guru mata pelajaran PAI kelas IX menjelaskan tentang kendala kendala yang dihadapinya selama proses pembelajaran PAI secara daring.

“Kendala yang saya ditemui dalam proses penerapan pembelajaran PAI secara daring yaitu (1) dari segi waktu pembelajaran, karena kurangnya waktu untuk menjelaskan materi tentu akan berdampak pada siswa yang memiliki pemahaman kurang. (2) dari segi kehadiran siswa, padahal kan belajar *online* tapi masih ada siswa yang tidak tepat waktu. Demikian juga dengan pembelajaran luring, masih ada siswa yang tidak datang menjemput dan mengantarkan tugas ke sekolah padahal saya sudah jelaskan kepada siswa kapan waktu nya untuk menjemput dan megantar tugas. (3) Membuat siswa kurang aktif, saya tentu hanya bisa menyanyakan secara keseluruhan siapa yang tidak mengerti bisa bertanya, kita kan mengingat waktu juga. (4) untuk melaksanakan diskusi kelompok sangat menyulitkan bagi guru untuk bisa menjadi fasilitator. (5) kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan sekolah membuat guru harus berpandai-pandai dalam menyampaikn materi pelajaran.(6) dari segi evaluasi penilaian.”

Dari hasil wawancara guru PAI dengan penulis dapat disimpulkan bahwa setiap pembelajaran pasti ada kendalanya apalagi pembelajaran pada masa pandemic ini, disini guru dituntut untuk lebih kreatif lagi dalam mengembangkan media pembelajaran agar siswa dengan mudah memahami materi pembelajarannya, terkait dengan kurangnya sarana dan prasarana guru bisa membuat video pengajaran sesuai dengan materi yang dipelajari siswa dan membagikannya ke group WhatsApp kelas.

b. Kendala Yang Dirasakan Kepala Sekolah

¹ Observasi tanggal 12 januari 2021

April Hidayat selaku kepala sekolah juga menerangkan tentang kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran secara daring.

“(1) Dengan pembelajaran daring ini tentu menggunakan paket data yang banyak, kami dari pihak sekolah sudah meminta kepada pemerintah untuk memfasilitasi proses pembelajaran daring ini. Akan tetapi sampai sekarang kami masih belum menerima bantuan paket data yang bisa diberikan baik kepada guru yang mengajar atau kepada siswa sendiri. (2) Disekolah saya bisa memperhatikan semua guru dan siswa harus memakai masker dan menjaga jarak. tentu tetap menjadi keawatiran bagi saya takutnya nanti mereka terkena penyebaran virus covid-19 ini. (3) Adapun proses pembelajaran secara daring yang berlangsung selama masa pandemi ini berdampak pada kesehatan guru dan siswa. Maka dari itu pembelajaran secara daring ini tidak seefektif seperti pembelajaran tatap muka.”

Menurut pendapat penulis terkait dengan hasil wawancara diatas alangkah baiknya pihak sekolah menyediakan paket data kepada setiap guru mata pelajaran karna itu sangat penting disaat pandemic ini, saya sependapat dengan kepala sekolah yang mengatakan bahwa pembelajaran secara daring ini tidak seefektif seperti pembelajaran tatap muka, maka dari itu pembelajaran luring enjadi solusi untuk siswa yang tidak mengerti dalam memahami pembelajarannya selama pembelajaran daring berlangsung.

c. Kendala Yang Dirasakan Siswa Kelas IX

Adittia warman siswa kelas IX memaparkan tentang kendala yang dihadapinya selama proses pembelajaran secara daring terkhusus pada mata pelajaran PAI.

“Belajar secara *online* membuat saya jenuh dan bosan sehingga sulit memahami pembelajaran, terkadang membuka *game* agar saya tidak bosan,. Belajar secara luring, saya menjemput tugas kesekolah dan mengerjakannya dirumah. Mencari jawaban tugas itu di *google* melihat jawaban di google itu mempermudah pengerjaan tugas karna saya tidak mengerti. Ya, walaupun ada orangtua yang menemani dan sedikit menjelaskan terkait apa yang tidak saya mengerti tapi orangtua saya kan juga punya kerjaan yang harus dikerjakan.”

Solusi Yang Diharapkan Agar Pembelajaran Dapat Mudah Dimengerti Oleh Siswa

Dari observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan, beranjak dari kendala yang penulis temui dilapangan maka dari itu penulis berharap :

1. Harus ada sarana dan prasarana yang dapat dipakai untuk menunjang pembelajaran PAI itu sendiri.
2. untuk pembelajaran terutama pembelajaran PAI ini hendaknya di diajarkan secara tatap muka karna ada beberapa materi pembelajaran yang menuntut untuk praktek. Sedangkan metode daring hanya bisa di perhatikan oleh orang tua secara penuh.
3. Maka dari itu agar siswa bisa menerapkan materi pembelajaran yang telah dipelajarinya selama pembelajaran baik itu pembelajaran daring ataupun pembelajaran luring, harus ada motivasi yang ditanamkan pada diri setiap peserta didik, guru menjelaskan materi dan siswa juga ikut mencari pada sumber-sumber lain agar tidak hanya memiliki satu sumber saja, dan orang tua pun juga harus ikut mengawasi siswa dalam hal belajar baik itu pada waktu pembelajaran atau pada waktu senggang dimana siswa dan orang tua bisa berdiskusi bersama, tidak lupa pula pada pihak sekolah agar menyediakan fasilitas yang bisa menunjang kebaikan dalam penyampaian materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Dari beberapa permasalahan yang penulis kemukakan diatas, maka implementasi pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemic covid-19 dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi Pembelajaran Pai Secara Daring Pada Masa Pandemic Covid-19 di SMP N 1 Bukit Sundi kelas IX, ada 2 yaitu
 - a. pembelajaran daring, menggunakan media *Group Whatsapp* dalam proses pembelajaran.
 - b. Pembelajaran luring, siswa menjemput dan mengantarkan tugas kesekolah satu kali seminggu

2. Kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran daring
 - a. Kendala yang dihadapi guru meliputi kurangnya sarana dan prasarana sehingga sulit untuk menjelaskan materi kepada siswa dengan waktu yang terbatas
 - b. Kendala yang dihadapi siswa yaitu, tidak semua tempat tinggal siswa memiliki kualitas jaringan yang bagus, juga masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki HP Android, dengan keterbatasan jarak dan waktu membuat siswa tidak sepenuhnya memahami materi pembelajaran.
 - c. Kendala yang dihadapi orang tua yakni, masih ada sebagian orang tua yang tidak memahami materi yang dipelajari oleh anaknya, juga ada sebagian orang tua yang sibuk dengan bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya sehingga tidak bisa mengawasi anaknya dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Zainal dkk. 2020. "Pembelajaran *Online* Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi *Covid-19*", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5, (1), 64.
- Adittia Warman, Siswa Kelas IX : *Wawancara Pribadi* Tanggal 10 April 2021
- Ainiyah Nur, , *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Jurnal IAIN Gorontalo, 2013), *Al-Ulum* 13 (1)
- Andrianti Irna, Zulfani Sesmiarni, *Implementasi Pendekatan Scientific pada mata pelajaran PAI di Sekolah Dasar*, Vol 2, 2 Juli Desember 2017
- Anisa Ramelia Dwi, Rusdinal dan Firman *Dampak Covid-19 Terhadap Aktivitas Sosial Masyarakat Di Kota Lubuklinggau* Univerisitas Negeri Padang Sumatera Barat, Indonesia Vol. 3, No. 3, Maret 2021
- April Hidayat. Kepala sekolah SMP N 1 Bukit Sundi, *Wawancara Pribadi* tanggal: 03 Februari 2021
- Bakhtiar Nurhasanah, 2013. *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, Yogyakarta: Asjawa Pressindo,

Eman Supriatna. *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam*.
Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 6
(2020)

Fathoni Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*,

<https://iain-surakarta.ac.id/hikmah-pandemi-covid-19-bagi-pendidikan-di-indonesia/>. Diakses pada tanggal 13 September 2020 pukul 14:47

Iswantir, Gagasan Pemikiran Serta Paksis Pendidikan Islam Di Indonesia (*Study Pemikiran Dan Praksis Pendidikan Islam Menurut Azyumardi Azra*), Journal Of Educational Studie. Vol.2 No.2, Juli-Desember 2017

KEMENKES RI, , *Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*.
Jakarta, dirjen pencegahan dan pengendalian penyakit, 2020

Majid Abdul, Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
cet. Iii

Mulyana Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munjin Nasih Ahmad, dkk. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang : PT Refika Aditama,

Murniati. Orangtua Siswa, *Wawancara Pribadi* tanggal 01 Maret 2021

Nani. Orang Tua Siswa. *Wawancara Pribadi* Tanggal 10 April 2021

Nurkholis. 2020. *“Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah”*, Jurnal PGSD. 6, (1), 40.

Ramadhan, Siswa, *Wawancara Pribadi*, 10 April 2021

Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia

Sagala Syaiful, 2012. *Konsep Dan Makna Pembelajaran, Untuk Memecahkan Problematika Mengajar*. Bandung: Alfabeta

Siahaan Matdio. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. Edisi

Khusus No. 1 (Juli 2020), Halaman: 1 – 3

Soetomo. 1993. *Dasar-dasar interaksi belajar mengajar*. Surabaya : Usaha Nasional,

Sugiyono, , 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Suryabrata Sumadi, 2003. *metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada

Suyanto Bagong dan Sutinah, 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana Press,

Syahid Abdullah dan Elihami, Elihami. 2018. “*Penerapan Pembelajaran Pendidikan agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*”. Edumaspul - Jurnal Pendidikan. 2, (1), 91

Tafkir, *Strategi Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah*, Interdisciplinary Journal of Islamic Education Vol. 2 , No.1, January 2021

Tamrin Isnando, *Pendidikan Nonformal Berbasis Mesjid Sebagai Bentuk TanggungJawab Umat Dalam Pendidikan Seumur Hidup*, Vol XII jilid 1 No 79 Januari 2018

02. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Yogyakarta: Insan Media

Wina, Sanjaya, 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group

Zain Muhamad , Guru Mata Pelajaran Pai Kelas IX, *Wawancara Pribadi* Tanggal 10 April 2021

Zulkipli, Muharir. *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah STEBIS IGM Palembang, Vol.1 No.1 Maret 2021